

TATA IBADAH MINGGU PASKAH

4 APRIL 2021

Gedung Induk GKJ Ambarrukma
“Menjadi Manusia Paska”

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan (menghadap ke jemaat)

Liturgos :

“Shalom Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, saat ini kita akan beribadah dan menghayati kebangkitan Yesus Kristus.

(Jeda.....)

“Kegelapan identik dengan ketiadaan, kematian identik dengan tanda akhir kehidupan. Namun, tatkala Yesus bangkit, yang tiada menjadi ada. Yang sebelumnya seolah tiada harapan, muncul harapan baru, pemahaman baru, dan semangat baru untuk merayakan keselamatan yang diberikan Tuhan! Yesus sudah bangkit! Maka kita pun bangkit menyambut kehidupan baru karena dosa-dosa dan kesalahan kita telah dinihilkan olehNya.”

(jeda.....)

“Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh di website Gereja. Demikian warta jemaat minggu ini.

Marilah kita bangkit berdiri, berhimpun menghadap Tuhan, dan menyanyikan pujian **Nyanyian Rohani 94, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”.... jemaat dimohon berdiri**

(1) Berhimpun semua, menghadap Tuhan,
dan pujilah Dia yang murah benar.
Berhentilah segala pengharuan,
diganti s'lamat dan berkat besar.

(2) Hormati nama-Nya serta kenangkan
mujizat yang sudah dibuat-Nya.
Hendaklah t'rus syukurmu dinyatakan.
di dalam hidupmu dan buahnya.

(Imam bersama dengan Pengkhotbah dan Penulis memasuki altar)

3. **Litani Pujian dan Salam Berkat** :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?

Jemaat : **Kami percaya, dan siap menyambut tangan kekuasaan Tuhan yang dinyatakan bagi keselamatan dan keutuhan seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Sang Penebus telah datang seperti tunas di tanah kering,

Jemaat : **Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan biasa menderita kesakitan.**

Pendeta : Orang menempatkan kubur-Nya di antara orang-orang fasik, dan dalam mati-Nya, Ia ada di antara penjahat-penjahat,

Jemaat : **Sekalipun Ia tidak berbuat kekerasan, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya.**

Pendeta : Ia menyerahkan diri sebagai korban penebus salah,
 Jemaat : **dan oleh kuasa-Nya Ia bangkit sebagai pemimpin menuju kepada hidup.**
 Pendeta : Sehingga damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus selalu melimpah atas kehidupan saudara.
 Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
 Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min**

(Jemaat dimohon untuk duduk kembali)

- 4. Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Roma 6 : 8 – 11** *(Jemaat duduk)*
 Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
 Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

- 5. Liturgos : “Jemaat terkasih, Kristus sudah bangkit di antara orang mati, dan Dia tidak akan mati lagi, maut tidak berkuasa lagi atas Dia, dan kubur kosong membuktikan Dia hidup. Marilah dengan penuh sukacita menyanyikan pujian, “S’bab Dia Hidup”**

Anak Allah, Yesus nama-Nya	S'bab Dia hidup, ada hari esok
Menyembuhkan, menyucikan	S'bab Dia hidup, 'ku tak gentar
Bahkan mati, tebus dosaku	Kar'na 'ku tahu Dia pegang hari esok
Kubur kosong membuktikan Dia hidup	Hidup jadi berarti s'bab Dia hidup

- 6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Yohanes 5 : 21 – 23**

- 7. Imam: Persiapan Pertobatan**

“Bapak, Ibu, Saudara yang sangat dikasihi Tuhan, kita serharusnya menerima kematian kekal oleh karena dosa dan pelanggaran kita. Namun oleh karena kematian dan kebangkitan Kristus, kita telah menerima hidup. Kita diubahnya menjadi manusia Paska. Manusia yang dipanggil menyatakan kasih dan penghormatan atas kehidupan. Maka jika kita belum mampu menghormati yang telah dilakukan Yesus dalam laku kita, saat ini kesempatan baik bagi kita untuk mengakui dosa kita dan bertobat.

Marilah kita persiapkan pertobatan kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 34, bait 1 dan 3, “Di Salib Yesus di Kalvari”**

- | | | |
|-----|--|--|
| (1) | Di salib Yesus di Kalvari
kus'rahan dosaku yang keji.
Oleh darahNya aku bersih!
Puji namaNya! | <u>Refr:</u>
Puji, puji namaNya! Puji, puji namaNya!
Oleh darahNya aku bersih! Puji namaNya! |
| (3) | DarahNya sumber hayat baka; aku dibasuh di dalamnya
dan t'rus dijaga tak bercela. Puji namaNya!..... <u>Refr:</u> | |

- 8. Imam: Doa Pertobatan**

Mari kita satu hati, masuk dalam doa pertobatan:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Tuhan, kami manusia yang penuh dosa dan salah, sesungguhnya kami tak layak dan tak pantas berada dekat di kakiMu. Yesus Kristus sudah mengorbankan diri di kayu salib, hingga bangkit dari kematian, itu semua demi menebus dan melebur dosa dan salah kami, manusia. Kami selalu hidup berselimutkan dosa. Kami tiada pernah jera selalu hidup bergelimang dosa.

Saat ini kami datang padaMu, tertunduk malu dan bertelut, mohon pengampunan dan belas kasihanMu, ya Tuhan. Kami mohon, bangkitkan kami dari maut dan dosa. Ampuni kami ya Tuhan, kasihanilah kami. Dalam nama Juru Selamat kami Yesus Kristus, kami sudah memohon pengampunan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : 1 Petrus 1 : 3

10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Petrus 1 : 18 – 23

11. Liturgos : “Jemaat terkasih, dengan kebangkitan Yesus Kristus, kita telah dilahirkan kembali oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal. Marilah kita hidup seperti yang Tuhan inginkan, dan marilah kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian, **“Sperti Yang Kau Ingini”** (*Jemaat dimohon berdiri*)

Bukan dengan barang fana
Kau membayar dosaku
Dengan darah yang mahal
Tiada noda dan cela

Ku telah mati dan tinggalkan
Cara hidupku yang lama
Semuanya sia-sisa
Dan tak berarti lagi

Bukan dengan emas perak
Kau menebus diriku
Oleh segenap kasih
Dan pengorbananMu

Hidup ini kuletakkan
Pada mezbahmu ya Tuhan
Jadilah padaku seperti
Yang kau ingini

(*Jemaat dipersilakan untuk duduk kembali*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Bacaan : YOHANES 20 : 1 - 18**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya**

c) **Thema : “Menjadi Manusia Paska”**

d) **Tujuan : Jemaat semakin yakin terhadap kuasa kebangkitan Kristus yang berdampak kepada perubahan hidup menjadi lebih yakin, bersikap positif dan optimis baik dalam menjalankan hidup maupun ketika melakukan pemberitaan kabar keselamatan kepada semua orang.**

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, dengan kebangkitan Yesus Kristus membuat kita semakin yakin terhadap kuasa kebangkitanNya yang berdampak kepada perubahan hidup serta optimis dalam menjalankan hidup. Jemaat terkasih, marilah kita bersyukur atas pemeliharaan Tuhan pada kehidupan kita, dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan mingguan, persembahan bulanan, maupun persembahan khusus. Persembahan kantong I, dan II diperuntukkan bagi jemaat, dan kantong III untuk penggalangan dana rumah emeritus, serta persembahan syukur Paskah dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **2 Tawarikh 35 : 16**, yang demikian: **“Demikianlah seluruh upacara ibadah bagi TUHAN disiapkan pada hari itu untuk merayakan Paskah dan untuk mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah TUHAN sesuai dengan perintah raja Yosia.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan **Nyanyian Rohani 62, bait 1, 2, dan 4, “Hari Ini yang Kudus, Haleluya”**

- | | |
|---|---|
| (1) Hari ini yang kudus, haleluya,
sudah bangkit Penebus, haleluya,
yang dibukit Golgota, haleluya,
angkut dosa dunia, haleluya! | (2) Mari, muliakanlah, haleluya,
Raja, damai yang baka, haleluya.
Dari kubur yang gelap, haleluya,
terbit's'lamat yang tetap, haleluya! |
| | (4) Sembah, nyanyilah mazmur, haleluya,
hormat, kasih dan syukur, haleluya.
Pujilah selalu t'rus, haleluya,
Bapa, Anak, Roh Kudus, haleluya! |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat (jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian:....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman yang disampaikan oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan, tim keroncong Irama Kasih dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini serta jemaat yang hadir pada ibadah saat ini.

Majelis juga mengucapkan Selamat Paskah, semoga dengan kebangkitan Yesus Kristus membawa kita semua menjadi manusia Paska.

Marilah kita selalu menjaga kesehatan dengan tetap mematuhi 5 M, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun pada air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi.

Jemaat terkasih, mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan terus memohon kepada Tuhan untuk menyertai dan membimbing jalan hidup kita. Mari kita pujikan **Nyanyian Rohani 85, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku, Di Jalanku”**

Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku.
B'ri tanganku kutaruh di tangan-Mu.
Karna anak-Mu sendiri tiada tahu
berjalan dan berdiri jik' Engkau jauh.

Di tengah angin ribut dan ombak laut
b'ri jangan aku takut bahaya maut.
Kulihat bergemilang cahaya-Mu.
Berilah jangan hilang percayaku.

- 18. Liturgos :** “Jemaat yang sangat dikasihi Tuhan, mari kita saling ber-namaste, mengucapkan selamat Paskah. Selamat hari Minggu, Tuhan selalu memberkati.”